

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin maju menuntut manusia untuk bertindak semakin cepat dengan memperhatikan efisiensi disegala bidang, dalam menghadapi perkembangan tersebut tentu saja diperlukan fasilitas dan peralatan dalam kesiapan sarannya. Kalangan dunia usaha baik instansi pemerintah maupun instansi swasta dalam melakukan usaha sangat membutuhkan fasilitas atau peralatan kerja untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan efisien dan hasil kerja yang optimal. Untuk itu, diperlukan sumber daya manusia dalam mengoperasikan fasilitas atau peralatan kerja tersebut.

Pengembangan sumber daya manusia dapat meningkatkan produktivitas karyawan sehingga dapat membentuk tenaga kerja yang produktif. Terampil dan profesional yang bekerja secara efektif dan efisien. Produktivitas sering pula dikaitkan dengan cara sistem yang efisien, sehingga proses produksi berlangsung tepat waktu dan dengan demikian tidak diperlukan kerja lembur dengan segala implikasinya, terutama implikasi biaya. Merupakan hal yang logis dan tepat apabila peningkatan produktivitas dijadikan salah satu sasaran jangka panjang oleh perusahaan dalam rangka pelaksanaan strateginya. Disamping itu terdapat pula berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, diantaranya adalah sikap mental, pendidikan, keterampilan, manajemen, hubungan industrial pancasila, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi dan kesempatan berprestasi.

Fasilitas adalah sarana dan prasarana untuk melancarkan dan memberikan kemudahan suatu pekerjaan. Kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu. Fasilitas kerja adalah segala sesuatu berupa sarana dan prasarana yang dapat membantu memudahkan suatu kegiatan atau aktivitas. Dalam setiap segi proses perkantoran yang produktif, maka perusahaan harus menyediakan fasilitas yang lengkap. Peningkatan produktivitas dapat ditunjang dengan adanya penyediaan fasilitas kerja yang dapat membantu dan memotivasi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan kantor dengan baik (anonim, 2007).

Perusahaan harus membuat perencanaan fasilitas dengan baik, agar fasilitas yang dipilih sesuai dengan kebutuhan. Perencanaan fasilitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebelum dan sesudah operasi. Secara umum perencanaan fasilitas mempunyai beberapa fungsi seperti menunjang kegiatan produksi, menggunakan tenaga kerja, peralatan dan ruang serta energi secara efektif, meminimalkan investasi modal, mempermudah pemeliharaan, meningkatkan keselamatan dan kepuasan kerja.

Secara umum, tujuan perencanaan fasilitas yaitu untuk menunjang tujuan organisasi melalui peningkatan material (handling dan penyimpanan), menggunakan (tenaga kerja, peralatan, ruang, dan energi) secara efektif, meminimalkan investasi modal, mempermudah pemeliharaan, meningkatkan keselamatan dan kepuasan kerja (Situmorang, 2007).

Penggunaan fasilitas yang efisien dan efektif akan mampu mempermudah pelaksanaan pekerjaan karyawan, sehingga produktivitas perusahaan atau kantor pemerintahan akan dapat mewujudkan tujuannya. Fasilitas kerja terbagi atas dua

bagian yaitu fasilitas sarana kantor dan fasilitas prasarana kantor. Fasilitas sarana kantor contohnya adalah Komputer, Telepon, Faksimile, Printer, Fotocopy, Mesin Tik, dan *In Focus*. Fasilitas prasarana kantor contohnya adalah Fasilitas Pendidikan, fasilitas olahraga, Rekreasi, Musholla, Kantin, dan Fasilitas Kesehatan (Moekijat, 2006).

Pada PT. Telkom Divisi Regional I Wilayah Telkom Sumatera Utara Bagian Barat merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa. Dalam hal ini tentu memerlukan tenaga kerja yang cukup banyak, antara lain tenaga administrasi, tenaga sekretaris, maupun tenaga operasional. Dalam menjalankan aktivitasnya PT. Telkom Divisi Regional I Wilayah Telkom Sumatera Utara Bagian Barat menggunakan berbagai macam fasilitas kerja untuk meningkatkan efisiensi serta produktivitas kerja dan ketetapan waktu pengerjaan tugas oleh karyawan. Fasilitas kerja tersebut berupa fasilitas sarana kantor dan fasilitas prasarana kantor. Fasilitas sarana kantor terdiri dari komputer, printer, faximile, *In Focus*, filling cabinet, portable generating set dan lain-lain. Fasilitas prasarana terdiri dari fasilitas olah raga, kantin, dan Musholla.

Dengan adanya fasilitas kerja yang baik pada PT. Telkom Divisi Regional I Wilayah Telkom Sumatera Utara Bagian Barat maka diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja staf dan pegawainya. Produktivitas yang meningkatkan dapat di lihat dari cara kerja atau prosedur yang cepat. Prosedur yang cepat karena pegawai maupun karyawan memberikan pelayanan yang baik. Pelayanan yang baik dari karyawan didukung oleh adanya fasilitas kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis memilih judul “Peranan Fasilitas Kerja Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Divisi Regional I Wilayah Telkom Sumatera Utara Bagian Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut, “Apakah fasilitas kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT. Telkom Divisi Regional I Wilayah Telkom Bagian Barat ?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui apakah fasilitas kerja yang tersedia dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada PT. Telkom Divisi Regional I Wilayah Telkom Sumatera Utara Bagian Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai peranan fasilitas kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi PT. Telkom Divisi Regional I Wilayah Telkom Sumatera Utara Bagian Barat sebagai bahan masukan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan lebih efektif dan efisien pada masa yang akan

datang, serta sebagai pertimbangan untuk perbaikan-perbaikan fasilitas yang ada di PT. Telkom Divisi Regional I Wilayah Telkom Sumatera Utara Bagian Barat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang bersangkutan dengan Peranan Fasilitas Kerja Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan.